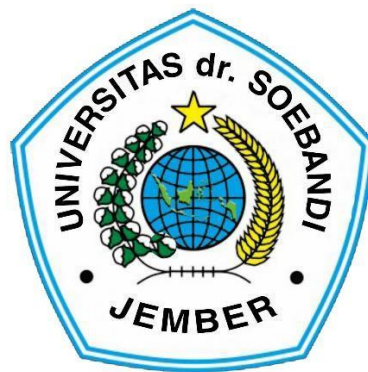


**HUBUNGAN KADAR CRP DAN JUMLAH LEUKOSIT
PADA PASIEN ANAK DENGAN DIAGNOSA
GEA DI RSD BALUNG**

SKRIPSI



**Oleh:
Farah Disha
NIM. 25105024**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul hubungan kadar CRP dan jumlah leukosit pada pasien anak dengan diagnosa GEA di RSD Balung telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember pada:

Nama : Farah Disha
NIM : 25105024
Hari/Tanggal : Senin, 6 Juli 2026
Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Anas Fadli Wijaya, SST., M.Imun
NIDN. 19940103 202112 1 201

Penguji II



Rian Anggia Destiawan, S.KH., M.Imun
NIDN. 0720129402

Penguji III



Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc
NIDN. 0519089301



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Farah Disha*, Hartalina Mufidah**, Anas Fadli Wijaya, Rian Anggia Destiawan. 2026. **Hubungan Kadar CRP dan Jumlah Leukosit Pada Pasien Anak dengan Diagnosa GEA di RSD Balung**. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Gastroenteritis akut (GEA) merupakan peradangan saluran pencernaan yang sering terjadi pada anak dan dapat memicu respons inflamasi dalam tubuh. C-Reactive Protein (CRP) dan jumlah leukosit merupakan parameter laboratorium yang dapat menggambarkan adanya inflamasi atau infeksi. Belum pernah dilakukan penelitian tentang ini. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan kadar CRP dan jumlah leukosit pada pasien anak dengan diagnosa GEA di RSD Balung. Untuk mengetahui hubungan kadar CRP dan jumlah leukosit pada pasien anak dengan diagnosis GEA di RSD Balung. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional dan metode kuantitatif korelasional. Sebanyak 33 pasien dipilih menggunakan *purposive sampling*. Kadar CRP diperiksa menggunakan metode Latex Turbidimetric Immunoassay dengan alat TMS 50i Superior, sedangkan jumlah leukosit diperoleh melalui pemeriksaan darah lengkap menggunakan hematology analyzer Sysmex XN-350. Data dianalisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan uji *spearman rank correlation*. Hasil: Uji korelasi *Spearman* menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kadar CRP dan jumlah leukosit ($r=0,417$; $p=0,016$) dengan kekuatan korelasi sedang. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kadar CRP dan jumlah leukosit pada pasien anak dengan diagnosis GEA di RSD Balung.

Kata kunci: C-Reactive Protein, Gastroenteritis Akut, Leukosit, Anak.

*Peneliti

**Pembimbing Utama